



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan oleh komunikator pada komunikan dengan maksud dan tujuan tertentu. Jika dianalisis pesan komunikasi terdiri atas dua aspek yaitu isi pesan dan lambang (symbol). Kegiatan komunikasi juga tidak lepas dari penyampaian informasi ke khalayak luas yang melibatkan sejumlah orang dimana seseorang menyatakan sesuatu kepada orang lain. Pentingnya komunikasi juga berlaku bagi instansi pemerintah dikarenakan instansi pemerintah dalam melaksanakan komunikasi publik.

Komunikasi publik dijelaskan sebagai kegiatan dan strategi komunikasi yang ditujukan kepada khalayak sasaran. Adapun tujuan komunikasi publik adalah untuk menyediakan informasi kepada khalayak sasaran dan untuk meningkatkan kepedulian dan mempengaruhi sikap atau perilaku khalayak sasaran. Setiap instansi pemerintahan mempunyai peran penting dalam keterbukaan informasi publik untuk membangun kepercayaan publik. Keterbukaan informasi publik dapat dilakukan dengan publikasi.

Publikasi Informasi adalah kegiatan pendistribusian informasi yang berbentuk teks, audio, visual dan gambar tentunya yang mengandung informasi yang ditujukan kepada khalayak umum atau individu tertentu. Publikasi memudahkan publik untuk mendapatkan informasi terkait pemerintahan kota Bogor publikasi informasi dapat dilakukan melalui komunikasi massa.

Menurut Meletzke dirujuk Romli (2016:2) komunikasi massa diartikan sebagai setiap bentuk komunikasi yang menyampaikan pernyataan secara terbuka melalui media penyebaran teknis secara tidak langsung dan satu arah pada publik yang tersebar. Komunikasi massa memerlukan beberapa media informasi yang efektif agar bisa dijangkau oleh khalayak luas untuk menyampaikan informasi yang memang dibutuhkan oleh publik melalui media sosial. Keberadaan media sosial seperti sekarang dapat mengurangi hambatan penyampaian informasi dari segi jarak dan waktu.

Menurut Van Dijk (2013) dirujuk Nasrullah (2017:11), media sosial adalah *platform* media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktivitas maupun berkolaborasi. Karena itu, media sosial dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) online yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebagai sebuah ikatan sosial. Media sosial yang sering digunakan oleh publik salah satunya adalah media sosial seperti *Instagram, Facebook, Twitter, Tiktok* dan *Youtube*.

Menurut data yang dikemukakan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika bahwa pengguna internet di Indonesia saat ini mencapai 63 juta orang dan dari angka tersebut 95 persennya menggunakan akses jejaring media sosial maka dari itu Diskominfo kota Bogor memilih media sosial sebagai media yang digunakan untuk melakukan publikasi informasi. Dinas Komunikasi dan Informatika kota Bogor adalah salah satu instansi yang memanfaatkan media sosial sebagai media publikasi informasi kepada publik. Informasi sendiri dibutuhkan sebagai penunjang dalam kehidupan masyarakat. Saat ini, masyarakat cenderung menggunakan media sosial untuk mendapatkan informasi agar lebih cepat dan mudah. Dinas Komunikasi dan Informatika mempunyai tanggung jawab dalam meningkatkan penyebaran informasi terkait kinerja pemerintah kepada seluruh masyarakat. Maka dari itu

publikasi informasi melalui media sosial sangat tepat untuk memenuhi kebutuhan informasi publik. Proses publikasi informasi menjadi sangat penting bagi suatu instansi dalam menjalankan pemerintahan guna mendapatkan kepercayaan masyarakat.

Proses publikasi informasi menjadi sangat penting karena bertujuan untuk pendistribusian informasi yang telah diolah dengan baik oleh diskominfo kota bogor. Informasi yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan atau instansi pemerintahan seperti Diskominfo Kota Bogor adalah jenis informasi yang jelas dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Kemudian informasi yang didapatkan harus diolah dengan baik oleh diskominfo Kota Bogor agar didapatkannya output yang baik pula. Sehingga informasi yang dipublikasikan akan mendapatkan respon yang baik dari khalayak umum, khususnya masyarakat Kota Bogor.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dibahas berdasarkan latar belakang di atas, sebagai berikut:

- 1) Bagaimana proses publikasi informasi Diskominfo kota Bogor melalui media sosial?
- 2) Apa hambatan dan solusi yang dihadapi dalam proses publikasi informasi Diskominfo kota Bogor melalui media sosial?

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dalam Laporan Akhir ini sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan proses publikasi informasi Diskominfo kota Bogor melalui media sosial.
- 2) Menjelaskan hambatan dan solusi yang dihadapi dalam proses publikasi informasi Diskominfo kota Bogor melalui media sosial.

METODE

Lokasi dan Waktu PKL

Pengumpulan data untuk Laporan Akhir ini diperoleh pada saat melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bogor (Diskominfo) yang beralamat Jl. Ir. H. Juanda No. 10, RT 01/RW.01, Pabaton, Kecamatan Bogor Tengah, kota Bogor, Jawa Barat 16121. Waktu Kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) dan pengumpulan data dilaksanakan selama tiga bulan kerja terhitung sejak tanggal 1 Maret-31 Mei 2021. Setiap hari Senin hingga Jumat, mulai pukul 08.00 WIB sampai pukul 16.00 WIB.

Data dan Instrumen

Jenis data dan instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data untuk Laporan Akhir adalah:

- 1) Data Primer
Menurut Wardiyanta dalam Sugiarto (2017:87), data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Berdasarkan teori tersebut data primer pada